TIM BEARDSON

- **Founder of Crosby**

LONDON SPEAKER BUREAU

Topics

- Creativity
- Economics
- Finance
- Government
- Innovation
- Politics

Timothy Beardson mendirikan, memiliki saham mayoritas, dan mengelola Crosby, yang menjadi bank investasi independen terbesar di Asia.

Pada puncaknya, Crosby mempekerjakan 650 staf di 24 kantor di 17 kota di 13 negara dari New York hingga Beijing. Itu memiliki volume transaksi tahunan sebesar $ AS 20 miliar. Itu adalah bank investasi internasional pertama yang dibuka di Cina, Thailand dan Malaysia. Itu adalah satu-satunya bank asing yang diundang untuk berpartisipasi dalam pesta kerja untuk mendirikan Bursa Efek Shanghai. Crosby aktif di pasar saham dan hadir di Cina, Hong Kong, Filipina, Thailand, Malaysia, Singapura, Indonesia, India, Pakistan, dan Sri Lanka. Itu juga memiliki operasi penjualan di Jepang, Swiss, Inggris dan Amerika Serikat. Ini memberi nasihat kepada pemerintah, perusahaan dan lembaga keuangan tentang isu-isu politik, strategis, ekonomi dan investasi mengenai Asia dan ekonomi global.

Tim menjual bank secara bertahap antara tahun 1996 dan 1999. Berdasarkan skala operasi bank dan penilaian atas penjualan, ia digambarkan di media sebagai "pengusaha Inggris terkemuka di Hong Kong selama bagian akhir abad kedua puluh".

Tim berbicara tentang isu-isu politik, ekonomi dan strategis di acara-acara seperti World Economic Forum di Davos dan telah sering diundang untuk memberi kuliah kepada organisasi pemerintah China tentang ekonomi, keuangan dan mata pelajaran lainnya. Dia telah berbicara, antara lain, pada atau untuk Pertemuan Bisnis Global India, mantan Institut Marxisme-Leninisme, Pemerintah Kota Shanghai, Pertemuan Bisnis Rusia Global dan Forum Keuangan Internasional Beijing. Dia juga mengajar di universitas dan sekolah bisnis seperti Oxford, Yale dan Beijing dan memberi pengarahan kepada bank sentral dan dewan perusahaan.

Dalam Stumbling Giant: The Threats to China Future, Tim menggunakan penelitian yang luas dan pengalaman tinggal dan bekerja di Asia selama 35 tahun terakhir untuk menyoroti situasi China dan ancaman yang pasti akan menantang opini populer bahwa itu akan menjadi "Nomor Satu di dunia" kekuasaan". Bukunya dinominasikan untuk Hadiah Samuel Johnson untuk non-fiksi.

Tim adalah investor aktif, ia juga tertarik untuk melatih wirausahawan muda dan terlibat dalam pekerjaan amal termasuk menjadi Ketua Dana Beasiswa China Oxford.